

**PERBEDAAN KEBIJAKAN POLANDIA DALAM
MENANGANI PENGUNSI SURIAH DAN UKRAINA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

NITA DEFRILAWATI

2010851001



Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Diah Anggraini Austin, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Polandia menerapkan kebijakan yang berbeda terhadap pengungsi asal Suriah pada krisis pengungsi tahun 2015 dan pengungsi asal Ukraina pada krisis pengungsi tahun 2022. Dalam menghadapi krisis pengungsi Suriah, Polandia memilih menolak sebagian besar pengungsi dengan memperketat kontrol perbatasan dan mengambil sikap yang lebih restriktif. Sebaliknya, ketika menghadapi pengungsi Ukraina, Polandia menunjukkan keterbukaan yang jauh lebih besar dengan memberikan bantuan kemanusiaan dan memfasilitasi penerimaan para pengungsi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan kebijakan tersebut. Peneliti menggunakan teori *Rational Choice* yang dikemukakan oleh Charles W. Kegley dan Shannon L. Blanton, yang mencakup tahapan *Problem Recognition and Definition*, *Goal Selection*, *Identification of Alternatives*, serta *Choice*, untuk menganalisis keputusan kebijakan Polandia. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa kebijakan Polandia didasarkan pada keputusan yang rasional dengan mempertimbangkan kondisi politik, ekonomi, dan sosial yang berbeda pada setiap krisis. Perbedaan respons tersebut mencerminkan strategi Polandia untuk melindungi kepentingan nasionalnya dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dari masing-masing situasi krisis pengungsi yang dihadapi.

Kata Kunci : Polandia, Pengungsi Suriah, Pengungsi Ukraina, *Rational Choice*



ABSTRACT

Poland implemented different policies toward refugees from Syria in 2015 and Ukraine in 2022. In response to the Syrian refugee crisis, Poland enforced stricter border controls and adopted a more restrictive stance, rejecting the majority of refugees. Conversely, when faced with the Ukrainian refugee crisis, Poland showed greater openness, providing substantial humanitarian aid and facilitating the acceptance of refugees. This study aims to describe and analyze the factors behind these differing policies. The researcher applies the Rational Choice Theory proposed by Charles W. Kegley and Shannon L. Blanton, which includes stages such as Problem Recognition and Definition, Goal Selection, Identification of Alternatives, and Choice, to analyze Poland's policy decisions. Using qualitative research methods with a descriptive approach, this study finds that Poland's policies were based on rational decision-making, considering the differing political, economic, and social conditions of each crisis. The variation in response reflects Poland's strategy to safeguard its national interests by maximizing benefits and minimizing risks in each refugee crisis situation.

Keywords : *Poland, Syrian Refugees, Ukrainian Refugees, Rational Choice*

